



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan multinasional di industry manufaktur dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan perusahaan multinasional di industri manufaktur dan perdagangan sebagai obyek penelitian karena perusahaan tersebut memiliki transaksi mata uang asing yang lebih tinggi dibandingkan dengan industri lain, dimana akan sangat terpengaruh jika inflasi mata uang asing terjadi. Selain itu, perusahaan manufaktur memiliki biaya input produksi yang kaku (*rigid*), terutama biaya tenaga kerja yang tidak dapat diturunkan atau dikurangkan pada saat inflasi terjadi (Louis, 2002). Periode penelitian ini adalah 2012-2016, karena penelitian ini juga ingin menganalisis penerapan PSAK No. 10 tentang pengaruh transaksi mata uang asing sebelum mengadopsi keseluruhan IAS 21 di tahun 2012 dan setelah mengadopsi keseluruhan IAS 21 yang berlaku efektif mulai tahun 2015.

B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

Suatu informasi akuntansi dikatakan memiliki relevansi nilai dalam pengambilan keputusan jika informasi tersebut berkaitan secara statistik dengan nilai perusahaan (Bart *et al*, 2001), sehingga variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai wajar yang menggambarkan persepsi investor terhadap perusahaan, dimana nilai perusahaan tersebut dapat mempengaruhi pandangan investor mengenai suatu perusahaan, karena dianggap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mampu mencerminkan kinerja perusahaan. Informasi laba akuntansi mencerminkan informasi kinerja perusahaan yang dilihat oleh investor dari tingkat pengembalian saham (*return* saham), dimana *return* saham tersebut mencerminkan keputusan investor. Konsisten dengan penelitian terdahulu (Louis, 2002; Vlady & Huang, 2008; Radhakrishnan & Tsang, 2011) yang menggunakan rata-rata *return* saham harian tiga bulan setelah tanggal laporan keuangan selama setahun.

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari transaksi mata uang asing

Transaksi mata uang asing adalah transaksi yang didenominasikan atau memerlukan penyelesaian dalam mata uang asing, dimana atas penyelesaian tersebut akan menimbulkan selisih kurs yang dapat menguntungkan atau merugikan perusahaan. Pengukuran keuntungan atau kerugian selisih kurs transaksi mata uang asing konsisten dengan penelitian terdahulu (Vlady & Huang, 2008; Radhakrihnan & Tsang (2011); Setyaningrum & Siregar, 2012) yang menggunakan informasi dalam laporan laba (rugi) untuk melihat keuntungan/kerugian yang ditimbulkan dari transaksi mata uang asing.

b. Keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing.

Translasi mata uang asing diperlukan bagi perusahaan multinasional untuk menyusun laporan konsolidasi. Atas translasi mata uang asing yang dilakukan akan menimbulkan keuntungan/kerugian, dimana keuntungan atau kerugian tersebut harus diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Pengukuran keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing yang digunakan konsisten dengan penelitian terdahulu (Louis, 2002; Vlady & Tsang, 2008; Setyaningrum & Siregar, 2012) yang menggunakan informasi dalam laporan perubahan ekuitas



(*stockholder's equity*) atau laporan pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income*).

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi yang digunakan adalah intensitas tenaga kerja. Intensitas tenaga kerja dalam penelitian ini menggunakan biaya tenaga kerja, konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Louis (2002). Pengukuran intensitas tenaga kerja yang digunakan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Louis (2002) dan Radhakrishnan (2011) yang menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk biaya tenaga kerja yang meningkat dari tahun sebelumnya dan nilai 0 untuk biaya tenaga kerja yang menurun dari tahun sebelumnya.

4. Variabel Kontrol

Variabel kontrol yang digunakan dalam pengujian tambahan sesuai dengan model Ohlson (1995) adalah laba bersih (*net income*) dan nilai buku ekuitas (*book value equity*).

a. Laba Bersih (*Net Income*)

Salah satu yang menjadi ukuran investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut. Pengukuran variabel kontrol dengan menggunakan laba bersih (*net income*) konsisten dengan penelitian terdahulu (Vlady & Huang, 2008; Setyaningrum & Siregar, 2012) yang menggunakan laba tahun berjalan yang ditambah atau dikurang dengan keuntungan atau kerugian dari transaksi mata uang asing.

b. Nilai Buku Ekuitas (*Book Value Equity*)

Selain informasi laba bersih, nilai buku ekuitas yang terdapat dalam laporan neraca juga menjadi salah satu ukuran bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan yang nantinya akan menjadi acuan investor untuk pengambilan



keputusan. Konsisten dengan penelitian terdahulu Collins *et al* (1997) yang menggunakan nilai per saham buku ekuitas yang dihitung dengan cara total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran/Proksi	Skala	Referensi
<u>Dependen</u> Nilai Perusahaan (Return Saham)	Rata-rata <i>return</i> saham tahunan. <i>Return</i> saham dirumuskan sebagai berikut: $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$ Dimana: R_{it} = <i>return</i> saham perusahaan tahunan P_{it} = harga saham penutupan (<i>closing price</i>) harian rata-rata selama setahun (30/03) P_{it-1} = harga saham perusahaan harian rata-rata selama setahun (01/04)	Rasio	Louis (2002); Vlady & Huang (2008)
<u>Independen</u> Keuntungan atau Kerugian Kurs Transaksi Mata Uang Asing (GLFCT)	Keuntungan/kerugian selisih kurs dari transaksi mata uang asing yang terdapat dalam laporan laba (rugi) atau dalam pendapatan operasi lain, beban operasi lain, pendapatan keuangan dan beban keuangan	Rasio	Vlady & Huang (2008); Radhakrishnan & Tsang (2011); Setyaningrum & Siregar (2012)
<u>Keuntungan atau Kerugian Penyesuaian Translasi Mata Uang Asing (LTFC)</u>	Keuntungan/kerugian dari penyesuaian mata uang asing (translation adjustment) yang terdapat dalam laporan perubahan ekuitas (<i>stockholder's equity</i>) atau pendapatan komprehensif lainnya (other comprehensive income)	Rasio	Louis (2002); Vlady & Huang (2008); Setyaningrum & Siregar (2012)
<u>Variabel Moderasi</u> Intensitas Tenaga Kerja (ITK)	Biaya tenaga kerja yang terdapat dalam laporan harga pokok penjualan (COGS)	Dummy	Louis (2002); Radhakrishnan & Tsang (2011)
<u>Variabel Kontrol</u> Laba Bersih (NI)	Laba bersih dikurangi keuntungan/kerugian selisih kurs dari transaksi mata uang asing	Rasio	Vlady & Huang (2008); Setyaningrum & Siregar (2012)
Nilai Buku Ekuitas (BVE)	Total ekuitas bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar	Rasio	Collins <i>et al</i> , (1997)

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Teknik Pengumpulan Data dan Pemilihan Sampel

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi. Data yang digunakan sepenuhnya adalah data sekunder yang diperoleh sebagai berikut:

1. Data harga *return* saham diperoleh dari Yahoo!Finance
2. Data laba bersih, transaksi mata uang asing, translasi mata uang asing, dan intensitas tenaga kerja didapatkan dalam laporan keuangan perusahaan yang diunduh melalui www.idx.co.id

Populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan dalam industri manufaktur dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *non-probabilistic sampling* berdasarkan kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2014:359) yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan merupakan perusahaan multinasional
2. Perusahaan multinasional tidak delisting selama periode penelitian
3. Perusahaan mempunyai data yang lengkap

D. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keuntungan atau kerugian selisih kurs dari transaksi mata uang asing, keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing, dan intensitas tenaga kerja terhadap nilai perusahaan, dengan mengikuti tahap-tahap sebagai berikut:

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji pooling merupakan data gabungan antara data *time series* dengan data *cross section*. Dikatakan sebagai data gabungan karena data ini terdiri atas beberapa objek atau sub objek dalam beberapa periode waktu. Uji pooling ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan sebagai variabel dapat digabungkan atau



tidak. Jika data ditemukan tidak lolos uji pooling, maka pengujian model harus dilakukan per tahun.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2016).

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Dalam Ghozali (2016), tujuan dari pengujian normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, masing-masing variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Sminov* (KS) dengan hipotesis:

- H_0 : nilai residual berdistribusi normal.
- H_a : nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan pada *One Sample Kolmogrov-Sminorv Test* dilakukan dengan menggunakan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ dimana:

- Jika $\text{sig} > \alpha$ berarti residual terdistribusi normal.
- Jika $\text{sig} < \alpha$ berarti residual tidak terdistribusi normal.



b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, artinya terdapat kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi dapat menggunakan Uji *Run-Test*, dimana hasil $\text{Asymp.sig} > \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan model penelitian bebas dari gejala autokorelasi (Ghozali, 2016).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016). Adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai F_{hitung} dan F_{tabel} sesuai dengan rumus Farrar dan Glauber. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual atas satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi homoskedastisitas (Ghozali, 2016). Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan, yaitu dengan melihat grafik plot, uji



park, uji gletser, dan uji white. Uji yang digunakan adalah uji gletser, dimana jika hasil uji $\alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis tentang pengaruh transaksi dan translasi mata uang asing terhadap nilai perusahaan dengan intensitas tenaga kerja sebagai variabel moderasi menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan model penelitian sebagai berikut:

Model 1:

$$NP_{it} = \alpha_0 + \beta_1 GLFCT_{it} + \beta_2 GLTFC_{it} + \varepsilon_t$$

Dimana:

NP_{it} = *return* saham i periode t

$GLFCT_{it}$ = keuntungan/kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing i periode t

$GLTFC_{it}$ = keuntungan/kerugian selisih kurs dari transaksi mata uang asing i periode t

ε = *error*

Model 2:

$$NP_{it} = \alpha_0 + \beta_1 GLFCT_{it} + \beta_2 GLTFC_{it} + \beta_3 GLFCT_{it} * ITK + \varepsilon_t$$

Dimana:

NP_{it} = *return* saham i periode t

$GLFCT_{it}$ = keuntungan/kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing i periode t

$GLTFC_{it}$ = keuntungan/kerugian selisih kurs dari transaksi mata uang asing i periode t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$GLFCT_{it} * ITK$ = keuntungan/kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing yang di interaksi dengan intensitas tenaga kerja
 $= error$
 ϵ

Model Penelitian untuk pengujian tambahan sesuai dengan model Ohlson (1995) yang menggunakan laba bersih (*net income*) dan nilai buku ekuitas (*book value equity*) sebagai variabel kontrol adalah sebagai berikut:

$$NP_{it} = \alpha_0 + \beta_1 GLFCT_{it} + \beta_2 GLTFC_{it} + \beta_3 NI_{it} + \beta_4 BV_{it} + \beta_5 GLTFC_{it} * ITK + \epsilon_t$$

Dimana:

NP_{it} = *return* saham i periode t

$GLFCT_{it}$ = keuntungan/kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing i periode t

$GLTFC_{it}$ = keuntungan/kerugian selisih kurs dari transaksi mata uang asing i periode t

NI_{it} = laba bersih (*net income*) i periode t

BV_{it} = nilai buku perusahaan (*book value equity*) i periode t

$GLTFC_{it} * ITK$ = keuntungan/kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing yang di interaksi dengan intensitas tenaga kerja
 $= error$
 ϵ

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (Uji F), dan uji koefisien regresi secara parsial (Uji t).



a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, tetapi jika hasilnya mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini digunakan *Adjusted R Square* karena variabel bebas yang digunakan lebih dari satu. Tujuan dari pengukuran tersebut adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji *F* dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a (Ghozali, 2016). Atau $sig \leq 0,05$ menunjukkan bahwa model yang digunakan belum mampu menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis ini adalah 95% atau (α) 0,05.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a ditolak.

Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi $\leq \alpha$ (0,05), maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.